

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Hutan Rawa Gambut	4
2.2. Kebakaran Hutan	5
2.3. Permudaan Hutan Pascakebakaran.....	9
2.4. Struktur Komunitas Pohon Hutan	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2. Alat dan Bahan	13
3.3. Metode Pengambilan Data	14
3.4. Metode Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Struktur Komunitas Pohon Hutan Rawa Gambut	22
4.2. Perbandingan Kondisi Lingkungan dan Struktur Komunitas Pohon	34
4.3. Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Struktur Komunitas Pohon	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks nilai penting kawasan hutan tidak terbakar	22
Tabel 2. Indeks nilai penting kawasan hutan bekas terbakar regenerasi alami.....	24
Tabel 3. Indeks nilai penting kawasan hutan bekas terbakar dengan pengkayaan	25
Tabel 4. Matriks indeks similaritas sorensen tiap tingkat pertumbuhan antar ketiga kondisi hutan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta frekuensi area terbakar (Kawasan PT GAL).....	9
Gambar 2.	Peta lokasi penelitian	13
Gambar 3.	Desain blok pengambilan data	15
Gambar 4.	Peta distribusi petak ukur vegetasi di kawasan hutan PT GAL	15
Gambar 5.	Desain petak ukur bersarang (nested plot).....	16
Gambar 6.	(a) Soil tester untuk mengukur pH tanah dan kelembapan tanah; (b) Lux meter untuk mengukur intensitas cahaya matahari	17
Gambar 7.	Grafik indeks keanekaragaman jenis tiap pertumbuhan pada ketiga kondisi hutan.....	29
Gambar 8.	Grafik indeks kemerataan jenis tiap pertumbuhan pada ketiga kondisi hutan.....	32
Gambar 9.	Variasi variabel abiotik pH tanah di ketiga kondisi hutan.....	34
Gambar 10.	Variasi variabel abiotik kelembapan tanah di ketiga kondisi hutan	36
Gambar 11.	Variasi variabel abiotik intensitas cahaya matahari di ketiga kondisi hutan.....	37
Gambar 12.	Hasil pengujian kruskal-wallis kondisi lingkungan pada ketiga kondisi hutan.....	40
Gambar 13.	Hasil pengujian kruskal-wallis strktur komunitas pohon pada ketiga kondisi hutan.....	42
Gambar 14.	Gambaran kondisi kawasan hutan bekas terbakar (a) dan kawasan hutan tidak terbakar (b)	44
Gambar 15.	Hasil analisis regresi linier sederhana kondisi lingkungan dengan struktur hutan	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil perhitungan indeks nilai penting tumbuhan bawah.....	53
Lampiran 2. Hasil perhitungan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan semai. 54	
Lampiran 3. Hasil perhitungan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan pancang.	55
Lampiran 4. Hasil perhitungan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan tiang..	58
Lampiran 5. Hasil perhitungan indeks nilai penting tingkat pertumbuhan pohon	61